

LAMPIRAN I

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN  
NOMOR 1 /SEOJK.03/2017

TENTANG

KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM DAN PEMENUHAN MODAL INTI  
MINIMUM BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH

PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

| KETERANGAN                                                                                                                                          | JUMLAH<br>SETIAP<br>KOMPONEN | JUMLAH |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------|
| <b>MODAL</b>                                                                                                                                        |                              |        |
| <b>I. MODAL INTI</b>                                                                                                                                |                              |        |
| <b>I.1 Modal Inti Utama</b>                                                                                                                         |                              |        |
| 1.1.1 Modal disetor                                                                                                                                 |                              |        |
| 1.1.2 Cadangan Tambahan Modal                                                                                                                       |                              |        |
| 1.1.2.1 Agio                                                                                                                                        |                              |        |
| 1.1.2.2 Dana setoran modal                                                                                                                          |                              |        |
| 1.1.2.3 Modal Sumbangan                                                                                                                             |                              |        |
| 1.1.2.4 Cadangan umum                                                                                                                               |                              |        |
| 1.1.2.5 Cadangan tujuan                                                                                                                             |                              |        |
| 1.1.2.6 Laba tahun-tahun lalu                                                                                                                       |                              |        |
| 1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah<br>dikurangi kekurangan PPAP<br>(maksimum 50% setelah<br>dikurangi taksiran hutang PPh)                         |                              |        |
| 1.1.2.8 Pajak tangguhan ( <i>deferred tax</i> )<br>(-/-)                                                                                            |                              |        |
| 1.1.2.9 <i>Goodwill</i> (-/-)                                                                                                                       |                              |        |
| 1.1.2.10 <i>Disagio</i> (-/-)                                                                                                                       |                              |        |
| 1.1.2.11 AYDA yang telah melampaui<br>jangka waktu 1 (satu) tahun<br>sejak pengambilalihan sebesar<br>nilai yang tercatat pada neraca<br>BPRS (-/-) |                              |        |
| 1.1.2.12 Rugi tahun-tahun lalu (-/-)                                                                                                                |                              |        |
| 1.1.2.13 Rugi tahun berjalan (-/-)                                                                                                                  |                              |        |
| Sub total                                                                                                                                           |                              |        |
| <b>I.2 Modal Inti Tambahan</b>                                                                                                                      |                              |        |
| <b>I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1 + I.2)</b>                                                                                                            |                              |        |
| <b>II. MODAL PELENGKAP</b>                                                                                                                          |                              |        |
| <b>II.1</b> Komponen modal yang memenuhi<br>persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar<br>50% dari modal inti)                                     |                              |        |
| <b>II.2</b> Surplus revaluasi aset tetap                                                                                                            |                              |        |
| <b>II.3</b> Cadangan umum dari PPAP<br>(paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR)                                                                      |                              |        |
| <b>II.4 Jumlah Modal Pelengkap</b><br>(paling tinggi sebesar 100% dari modal<br>inti)<br><b>(II.1 + II.2 + II.3)</b>                                |                              |        |
| <b>III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)</b>                                                                                                               |                              |        |
| Jumlah ATMR sebelum perhitungan<br>selisih lebih cadangan umum dari<br>PPAP                                                                         |                              |        |

| KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | JUMLAH<br>SETIAP<br>KOMPONEN | JUMLAH |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------|
| Selisih lebih cadangan umum dari PPAP yang telah diperhitungkan sebagai modal pelengkap (-/-)<br><br>-----<br>ATMR<br><br>$\text{Rasio KPMM (CAR)} = \frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$<br><br>Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR<br><br>$\text{Rasio modal inti} = \frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$<br><br>Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR |                              |        |

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 3 Januari 2017  
  
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERBANKAN  
OTORITAS JASA KEUANGAN,

ttd  
  
NELSON TAMPUBOLON

Salinan sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum

ttd  
  
Yuliana